

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara.

Hal ini diperkuat dengan pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka kecerdasan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan sangat berpengaruh dengan kemajuan suatu bangsa, dengan adanya pendidikan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan memerlukan rancangan yang tertata dan terarah agar bisa mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik dan mencerdaskan daya pikirnya. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan model pembelajaran diharapkan akan membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada tema 2 subtema 1. Model yang digunakan dapat berupa objek nyata, baik berupa benda atau lingkungan yang dapat berfungsi sebagai model. Penggunaan model pembelajaran yang tepat, maka peserta memahami pelajaran yang ada di kelas serta meningkatkan hasil belajar siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Juli 2022 UPTD SD Negeri Klampis Timur Kabupaten Bangkalan ditemukan bahwa guru masih belum mampu mengkoordinasi proses belajar mengajar dengan baik, sebab pembelajaran yang dilakukan masih berpusat kepada guru dan belum menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi. Guru juga mengatakan bahwa tidak menerapkan pembelajaran berbasis proyek pada materi yang seharusnya diproyekkan. Respon siswa yang menunjukkan lebih menyukai pembelajaran secara berkelompok, selain itu juga ditemukan banyak yang hasil belajarnya belum memenuhi KKM. Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai dalam tema 2 subtema 1 yaitu (75).

Dalam penelitian ini akan melakukan penelitian terhadap siswa kelas IV, dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 30 siswa. Adapun fokus yang utama dalam penerapan model *Project Based Learning* adalah agar peserta didik dapat

menyelesaikan masalah secara terampil serta merangsang peserta didik agar lebih mandiri dalam menyelesaikan persoalan masalah. Penerapan PjBL ini diharapkan agar peserta didik merasa termotivasi dan berani dalam menghasilkan suatu produk.

Menurut Komalasari (2013: 60) model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) didesain agar peserta didik dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman suatu materi pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna. Mendorong peserta didik untuk bekerja secara mandiri membangun pembelajaran, dan menghasilkan produk atau karya yang nyata. Selaras dengan pendapat tersebut model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks (Trianto. 2014: 42).

Karakteristik model pembelajaran *Project Based Learning* tersebut memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar pada tema 2 sub tema 1. Dimana pada kompetensi yang terdapat pada sub tema tersebut yang akan memungkinkan peserta didik melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas maupun di luar kelas. peserta didik dituntut untuk menganalisis informasi serta mendesain proyek yang akan dilaksanakan sesuai dengan materi yang ada pada tema 2 sub tema 1. *Project Based Learning* memiliki penekanan pada keterlibatan aktif peserta didik dan peran guru sebagai fasilitator. Peserta didik tidak secara pasif hanya menyimak materi yang disampaikan guru lalu menjawab soal yang diberikan oleh guru, namun juga dituntut untuk menciptakan sebuah produk yang menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap konsep yang dipelajari dan

menggambarkan pengetahuannya mengenai permasalahan yang sedang dipecahkan. Produk yang digunakan oleh guru untuk evaluasi tersebut dapat berupa slide presentasi, grafik, poster, karangan, dan lain-lain.

Melalui percobaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat menilai dari aspek afektif dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dari pembelajaran berbasis proyek. Melalui pembelajaran berbasis proyek peserta didik dapat meningkatkan minat belajarnya. Model pembelajaran yang diterapkan guru dan peserta didik sehingga setiap pembelajaran yang berbasis proyek, peserta didik terdorong untuk belajar dengan lebih giat lagi. Penilaian yang diberikan pada pembelajaran berbasis proyek ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dengan model *Project Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan pemilihan metode dan model yang tepat maka peserta didik akan mengupayakan dalam pemecahan masalah serta guru akan mengupayakan dalam memberikan pelajaran yang lebih optimal.

Penggunaan model pembelajaran masih kurang bervariasi karena kurangnya pemahaman guru tentang variasi model pembelajaran yang dapat digunakan di kelas. Sehingga proses pembelajaran cenderung hanya dilakukan melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab saja serta diikuti dengan penjelasan materi dengan metode ceramah, sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Melalui Penelitian ini penulis mengharapkan dapat memecahkan masalah yang dialami oleh guru saat mengajar di sekolah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model *Project Based Learning* Tema 2 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4

Sekolah Dasar. Melalui penerapan model *Project Based Learning* ini peneliti mengharapkan agar siswa dapat memecahkan masalah secara berkelompok kemudian menghasilkan sebuah produk.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan nilai belajar peserta didik salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rani Mardiana dengan menerapkan model *Project Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah model pembelajaran (PjBL) ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Tema 2 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SDN Klampis Timur Bangkalan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka masalah dapat dirumuskan yaitu :

Adakah pengaruh yang signifikan dari penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa Tema 2 kelas IV SD Negeri Klampis Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa Tema 2 kelas IV SD Negeri Klampis Timur?

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Guru

Membantu guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang menarik serta memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

2. Peserta didik

- a. Meningkatkan minat belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Peserta didik dapat bertukar informasi dengan peserta didik lain. Melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek, peserta didik dapat bertanya dan mengemukakan ide yang dimiliki dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya.

3. Peneliti

- a. Dapat menambah ilmu dan pengetahuan baru akan model pelajaran yang kompleks dan mengikuti perkembangan yang saat ini berlangsung.
- b. Sebagai sarana pengembangan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengembangan model pembelajaran.

E. Batasan Penelitian

Adapun batas penelitian model *project based learning* ini yaitu :

1. Model pembelajaran *project based learning* ini hanya diterapkan pada kelas IV di SD Negeri Klampis Timur.

2. Model *project based learning* ini hanya diterapkan pada 3 pembelajaran di tema 2 subtema 1 PB 1-3.
3. Hasil belajar yang dinilai pada penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif